

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa peneliti tentang Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Lingkungan Pondok Pesantren di Ponpes Salafiyah NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses internalisasi nilai pendidikan karakter religius santri dalam lingkungan pondok pesantren di ponpes salafiyah NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus dilaksanakan melalui beberapa tahapan metode, diantaranya yakni: (1) Metode penugasan, (2) Metode pembiasaan, (3) Metode pelatihan, (4) Metode pembelajaran, (5) Metode pengarahan, dan (6) Metode peneladanan.

Metode penugasan yang diterapkan di pondok pesantren salafiyah NU Al-Hidayah ditunjukkan dengan adanya beban hafalan yang diberikan kepada santri dalam tiap-tiap pertemuan sehingga memberikan dorongan kepada santri untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, terlebih terhadap kegiatan-kegiatan dalam pondok pesantren. Metode pembiasaan yang diterapkan di pondok pesantren salafiyah NU Al-Hidayah ditunjukkan dengan adanya penetapan peraturan-peraturan serta kegiatan-kegiatan yang telah dijadwalkan dalam pondok pesantren. Selain itu juga dengan adat yang ada dalam lingkungan pondok pesantren, seperti contoh dalam hal akhlaq. Metode pelatihan yang diterapkan di pondok pesantren salafiyah NU Al-Hidayah ditunjukkan dengan adanya peran pengurus dari berbagai departemen sebagai tokoh yang bertugas mengkoordinir para santri dalam kegiatan-kegiatan yang ada di pondok pesantren.

Kemudian metode pembelajaran yang diterapkan di pondok pesantren salafiyah NU Al-Hidayah ditunjukkan dengan pengadaan kegiatan kajian-kajian kitab kuning dan praktik ubudiyah. Metode pengarahan yang diterapkan di pondok pesantren salafiyah NU Al-Hidayah ditunjukkan dengan adanya peran pengurus sebagai tokoh yang memberikan teguran-teguran serta arahan-arahan kepada santri dalam kehidupan sehari-hari. Metode keteladanan yang diterapkan di pondok pesantren salafiyah NU Al-Hidayah ditunjukkan dengan adanya keteladanan dari figur seorang pembina pondok pesantren dan dewan pengurus pondok pesantren selaku senior bagi para

santri. Peneladanan tersebut meliputi berbagai sikap baik yang berkaitan dengan hubungan dengan orang lain maupun hubungan dengan lingkungan pondok pesantren, serta hubungan berlangsungnya setiap jadwal kegiatan keseharian santri.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat internalisasi nilai pendidikan karakter religius santri dalam lingkungan pondok pesantren di ponpes salafiyah NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus yaitu:
 - a. Faktor pendukung internalisasi nilai pendidikan karakter religius santri dalam lingkungan pondok pesantren yakni adanya peraturan dan tata tertib yang mengatur tingkah laku santri, sehingga dapat mengontrol serta membatasi perilaku santri yang dirasa kurang baik untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, peran pembina dan pengurus pondok selaku pelaksana program-program pondok pesantren, juga memberikan pengawasan terhadap keseharian santri di pondok pesantren. Selain itu juga berperan sebagai figur keteladanan bagi para santri.

Fasilitas pondok pesantren dengan kondisi yang baik memberikan kenyamanan bagi para santri dalam melakukan aktivitas keseharian, terlebih dalam kegiatan pengajian. Adanya jadwal kegiatan yang telah diterapkan oleh pondok pesantren menjadikan sarana bagi santri untuk lebih produktif juga terhadap pembiasaan dalam kegiatan-kegiatan yang positif. Lingkungan pertemanan dan adat yang baik dalam pesantren memberikan pengajaran kepada santri dalam bersosial masyarakat, terlebih dalam hal akhlak dan sopan santun. Komunikasi yang baik antara pembina dengan pengurus pondok pesantren meningkatkan efektifitas terhadap program-program yang ada dalam pondok pesantren. Komunikasi yang baik ini ditunjukkan dengan dilaksanakannya rapat koordinasi bersama setiap satu bulan sekali ataupun ketika menjelang pelaksanaan kegiatan besar di pondok pesantren.

- b. Faktor penghambat dalam internalisasi nilai pendidikan karakter religius di pondok pesantren salafiyah NU Al-Hidayah yakni, dalam pelaksanaan metode pembelajaran yang ada di pondok pesantren salafiyah NU Al-Hidayah masih terdapat beberapa santri yang tidur ketika jam kegiatan sedang berlangsung, sehingga tujuan dari kegiatan pembelajaran kurang tercapai dengan maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan hasil simpulan yang disajikan peneliti, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pembina pondok pesantren salafiyah NU Al-Hidayah

Diharapkan dapat lebih meningkatkan lagi kinerja dalam kepemimpinan pondok pesantren untuk pengembangan pondok pesantren agar menjadi lebih baik lagi, dan juga memaksimalkan fasilitas pondok pesantren agar dapat mengoptimalkan setiap kegiatan pembelajaran juga terhadap proses internalisasi nilai pendidikan karakter santri.

2. Bagi asatidz pondok pesantren salafiyah NU Al-Hidayah

Diharapkan agar dapat meningkatkan kompetensi dalam proses pembelajaran juga dapat ikut serta dalam kontribusi terhadap upaya internalisasi nilai pendidikan karakter santri.

3. Bagi dewan pengurus pondok pesantren salafiyah NU Al-Hidayah

Diharapkan dapat meningkatkan kinerja dalam melaksanakan serta menertibkan kegiatan-kegiatan di pondok pesantren, sehingga proses internalisasi dapat menghantarkan kepada hasil yang maksimal.

4. Bagi santriwan dan santriwati pondok pesantren salafiyah NU Al-Hidayah

Diharapkan agar selalu taat dan patuh terhadap peraturan serta kegiatan-kegiatan yang diterapkan di pondok pesantren, juga meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik untuk mengharumkan nama baik pondok pesantren.

C. Penutup

Alhamdulillah atas berkat rahmat Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Religius Santri dalam Lingkungan Pondok Pesantren di Ponpes Salafiyah NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus” sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan Jenjang Studi Strata 1 Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN Kudus).

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan dalam penelitian ini. Semoga hasil

penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan bagi para pembaca.

Penulis juga mengucapkan beribu-ribu terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, memberi dukungan, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini. Semoga mendapatkan pahala yang berlipat dari Allah SWT. Aamiin....

